

**PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK
KETERAMPILAN MEMBACA PEMULA PADA PESERTA DIDIK KELAS I
SD NEGERI 98 PALEMBANG**

¹Amelia Putri, ²Bukman Lian, ³Liza Murniviyanti

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang

Email: 1ameliaputri69453@gmail.com, 2drbukmanlian@univpgri-palembang.ac.id,
3lizamurniviyanti@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to develop picture word card media in beginner reading skills in grade 1 elementary school students that are valid, practical, and effective. The method used in this research is R&D (Research and Development) with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) The research was conducted at SD Negeri 98 Palembang and described in detail starting from the product specification stage, product development, validation of experts, trials to students. The research subjects were 1st grade students with data collection techniques using questionnaires, documentation, and tests. The results of the three validators of media, material and language experts in this study received an average score of 91% with the criteria "very valid". Results from teacher responses, one to one, and Small Group get an average score of 90% with the criteria "very practical". The results of the students' test questions received a score of 86% with the criteria "very effective". So it can be said that the products that have been developed from the results obtained that the picture word card media for beginner reading skills in grade 1 elementary school students are valid, practical and effective for use in the learning process so that they can be used in the teaching and learning process and help teachers and students in achieving learning goals.

Keywords: Media Development, Picture Word Cards, Beginner Reading

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media kartu kata bergambar dalam keterampilan membaca pemula pada peserta didik kelas 1 SD yang valid, praktis, dan efektif. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu R&D (*Research and Development*) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluasi*) Penelitian dilakukan di SD Negeri 98 Palembang dan dideskripsikan secara rinci mulai dari tahap speksifikasi produk, pengembangan produk, validasi para ahli, uji coba kepada peserta didik. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas 1 SD dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan tes. Hasil dari ketiga validator ahli media, materi dan bahasa pada penelitian ini mendapatkan nilai rata-rata 91% dengan kriteria "sangat valid". Hasil dari respon guru, *one to one*, dan *Small Group* mendapatkan nilai rata-rata 90% dengan kriteria "sangat praktis". Hasil dari soal tes peserta didik mendapatkan skor 86% dengan kriteria "sangat efektif". Maka dapat dikatakan produk yang telah dikembangkan dari hasil didapatkan bahwa media kartu kata bergambar untuk keterampilan membaca pemula pada peserta didik kelas 1 SD yang valid, praktis dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar dan membantu guru maupun peserta didik dalam mencapainya tujuan pembelajaran.

. **Kata Kunci:** Pengembangan Media, Kartu Kata Bergambar, Membaca Pemula

A. Pendahuluan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), membaca merupakan sebuah aktivitas berupa melafalkan atau mengeja sebuah tulisan. Membaca pada umumnya merupakan suatu hal yang sulit dilakukan oleh sebagai orang termasuk anak-anak. Menurut (Putri & Murjainah, 2023) membaca merupakan suatu kegiatan yang penting dalam proses belajar mengajar, karena membaca ialah kemampuan penyerapan suatu ilmu dengan melalui teks atau bacaan. Sedangkan menurut (Teni, 2019) membaca berperan penting dalam kehidupan, karena salah satu cara untuk menambah pengetahuan didapatkan dari membaca, dengan adanya membaca peserta didik dapat memperoleh beragam informasi yang dapat menunjang proses pembelajaran Mata pembelajaran yang diperlukan dalam pengembangan bahan ajar salah satunya adalah bahasa Indonesia. Bahasa menekankan pada empat aspek keterampilan berbahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis keempat aspek ini merupakan aspek yang terintegrasi dalam pembelajaran (Hermawan & Silawati, 2019), Namun membaca ialah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting karena melalui kegiatan membaca peserta didik akan mendapatkan informasi yang belum mereka ketahui terlebih dulu sehingga bisa memperluas pengetahuan dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan, maka dari itu membaca jadi keterampilan yang harus diajarkan sejak usia dini kepada peserta didik, Walaupun demikian membaca bukanlah suatu pekerjaan

yang mudah untuk dilakukan harus adanya bimbingan proses pembelajaran yang tepat.

Pembelajaran membaca disekolah dasar terdiri dari dua bagian, yakni membaca permulaan dan membaca lanjut, yang dimana keterampilan membaca yang dapat diajarkan pada tingkat sekolah dasar ialah membaca permulaan. Membaca permulaan berada pada kelas 1 dan 2, sedangkan membaca lanjut dimulai dari kelas 3 dan seterusnya. Membaca permulaan mempunyai kedudukan sangat penting yang dimana keterampilan membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca selanjutnya (Muhyidin & ddk, 2018). Membaca permulaan bertujuan untuk melatih siswa agar dapat memahami serta menyuarakan tulisan dengan intonasi benar sebagai mana dasar mempelajari bahasa lanjut. Dalam pembelajaran membaca permulaan diharapkan peserta didik dapat mengenal jenis huruf, suku kata, kata dan kalimat (Huduni, Affandi, & Nisa, 2022).

Tahap awal membaca pemula pada peserta didik dikenal dengan bentuk huruf abjad dari A/a sampai Z/z dengan menghafalkan bunyi sesuai dengan hurufnya. Membaca pemula dilakukan melalui pengenalan bahasa tulis, mengenal huruf serta mengeja secara perlahan (Rahma & Febrina, 2021).

Pembelajaran membaca pemula memberikan pengalaman kepada peserta didik dengan melibatkan langsung peserta didik pada proses pembelajaran dengan menggunakan alat bantu seperti kartu kata bergambar, Kartu kata bergambar adalah kartu yang

berukuran tertentu seperti berbentuk persergi atau pesergi panjang, kartu kata bergambar dapat digunakan untuk mengenalkan berbagai macam gambar, huruf abjad dan kosakata kepada peserta didik dengan menggunakan gambar-gambar sebagai simbolnya. Selain itu juga media kartu kata bergambar menyajikan gambar yang dilengkapi dengan kata, dimana setiap gambar mempunyai arti, uraian dan tafsiran sendiri dimana dapat mempelancar dan memperkuat ingatan peserta didik, menambah wawasan dan kecapakan, menarik minat peserta didik dalam kegiatan mengenal huruf, membaca huruf dan kata dimana peserta didik dapat menanggapi makna dari gambar sebagai pendukung imajinasi mereka yang memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata melalui perumpamaan gambar sehingga kemampuan membaca pemula peserta didik dapat berkembang tanpa mengurangi kesenangan peserta didik.

Media pembelajaran pada hakikatnya adalah alat yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, karna dapat memudahkan peserta didik dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran (Pakpahan, Ardiana, & Wagiu, 2020). Menurut (Hasan & Milawati, 2021) media pembelajaran memiliki manfaat besar untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi, selain itu juga, dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran akan membuat keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dan juga mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan proses pembelajaran. Maka dapat diartikan bawah media pembelajaran tidak

terkesan membosankan, sehingga guru mampu memilih media pembelajaran yang tepat agar pesan dan informasi yang terdudung dalam materi pembelajaran bisa diterima dan dipahami peserta didik dengan baik.

sebagai bagian dari upaya mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi (Pakaya, 2020, p. 193). Proses ini melibatkan tukar-menukar informasi, penerimaan berbagai pandangan, dan penguatan pendapat siswa sebagai upaya untuk merumuskan kesimpulan atau menemukan solusi alternatif secara ilmiah. Metode ini juga bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kritis, Manfaat media pembelajaran yaitu proses pembelajaran dan pengajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik, menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Sehingga materi yang disampaikan lebih jelas maka dapat membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami, menguasai serta mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Sedangkan menurut (Wibowo, 2022) mengungkapkan bawah media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu salah satu penjelasan materi pembelajaran yang dapat melancarkan dan meningkatkan proses atau hasil belajar pada peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, interaksi lingkungan secara langsung, efisisensi waktu dan tenaga dan meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada SD Negeri 98 Palembang di lihat bawah sekolah telah didukung oleh layanan perpustakaan, ruang kelas yang memadai serta tersediannya layanan listrik yang cukup. Kebutuhan telah memadai namun masih terdapat permasalahan yang menunjukan beberapa peserta didik diantaranya

belum mampu membaca, menyambung kalimat dan mengenal huruf atau perbedaan huruf. Dalam kesulitan membaca pemula terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penghambatan yaitu kurangnya alat bantu dalam materi dan juga faktor lingkungan. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan biasa dan hanya menggunakan bahan ajar yang ada. Berdasarkan observasi kelas 1 SD Negeri 98 Palembang dijelaskan bawah masih ada peserta didik yang belum hafal huruf, dan membedakan huruf yang bentuknya sama, peserta didik masih kesulitan mengeja huruf menjadi suku kata. Media yang digunakan dalam melatih kemampuan membaca pemula kurang bervariasi akibatnya peserta didik merasa bosan dan tidak tertarik dalam pembelajaran membaca yang dilaksanakan dengan menulis huruf, kata, atau kalimat yang dijelaskan di papan tulis lalu huruf, kata atau kalimat tersebut dibaca guru dan kemudian peserta didik mengikuti bersama-sama. Hal ini dilakukan berkali-kali, kemudian peserta didik hanya menggunakan buku paket dalam mengajarkan membaca pemula, sehingga menyebabkan turunya minat belajar dan motivasi belajar peserta didik, maka terjadilah dampak pada kebutuhan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemula secara efektif. Salah satunya dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

Media kartu kata bergambar adalah sebuah kartu yang digunakan dalam pembelajaran membaca untuk menarik perhatian dan minat peserta didik dalam menguasai teknik membaca pemula. Media kartu ini menyajikan gambar yang dilengkapi

dengan kata, yang dimana setiap gambar mempunyai arti, uraian, tafsiran tersendiri dimana dapat memperlancarkan dan memperkuat ingatan peserta didik. Yang memiliki bentuk media kartu kata bergambar persegi panjang yang terbuat dari kertas *Linen* Atau kertas karton dengan ukuran 29,7 cm atau seukuran dengan kertas A4 dan ukuran huruf 40 pada pengetikan komputer dan dibuat dengan variasi warna. Menurut (Wibowo, 2022) media kartu kata merupakan media yang digunakan dalam membantu meningkatkan daya ingat peserta didik, karena media yang digunakan ini memberikan pengaruh yang lebih besar dalam peserta didik mengingat dan memahami huruf-huruf abjad dan mengenal gambar.

Sedangkan (Rahmalya, 2019) menyatakan media kartu kata bergambar menyajikan gambar yang dilengkapi dengan kata, pada setiap gambar yang mempunyai arti, uraian, dan tafsiran tersendiri, yang dapat memperlancarkan dan memperkuat ingatan peserta didik, menambah wawasan dan kecakapan, menarik minat anak dalam kegiatan mengenal huruf, membaca huruf dan kata, peserta didik dapat menggapai makna dari gambar sebagai pendukung imajinasi mereka yang memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata melalui perumpamaan gambar, sehingga kemampuan membaca dan menulis permula peserta didik dapat berkembang tanpa mengurangi kesenangan peserta didik. Kartu kata ialah kartu yang efektif untuk mengingat dan menghafal huruf yang memiliki warna-warna yang menarik dan memiliki banyak gambar seperti buah-buahan, hewan, dan benda-benda yang dapat menarik perhatian peserta didik mengenal dan

memahami bacaan dari kartu kata (Auliah, Halimah, & Fatahullah, 2021).

Hal ini diperkuat oleh penelitian oleh (Wibowo, 2022) dengan judul "Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 30 Ampenan". Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan dengan melihat hasil nilai uji menggunakan *N-Gain* yaitu 60. Dengan media pembelajaran kartu kata yang dikembangkan diperoleh hasil persentase ahli materi dengan rata-rata 90,2% dengan kriteria validitas sangat valid, ahli media 85,7% dengan kriteria validitas sangat valid, rata-rata responden siswa 85% dengan kriteria sangat praktis. presentase rata-rata observasi keterlaksanaan pembelajaran terhadap pengembangan media yaitu 90,9% dengan kriteria sangat praktis dan nilai uji *N-Gain* yaitu 60. Maka media pembelajaran kartu kata yang dikembangkan memenuhi kriteria valid, layak, dan praktis. Penelitian ini juga dilakukan oleh (Zulvia & Fahrudin, 2021) dengan judul "Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B di Ra Roszaini Husna" penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dimana hasil penelitian menunjukkan penilaian siswa kelompok B yang penilaian pre-test mendapatakn nilai 44,38% dan post-test 92,29% sehingga nilai akhir yang didapatkan oleh kelompok B sebesar 47,92 yang masuk kategori tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bawah dengan menggunakan media kartu kata bergambar dapat meningkat kemampuan membaca permulaan siswa kelompok B.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu maka dalam penelitian ini lebih mengarahkan pada pengembangan media kartu kata bergambar yang didesain dengan variasi gambar dan variasi warna serta menggunakan metode yang berbeda-beda dalam pengembangan media kartu kata bergambar. Penggunaan media kartu kata bergambar untuk mempermudah persoalan keterampilan membaca karena jenis media ini tahan lama untuk dipakai dan mudah di bawah kemana-mana, selanjutnya penggunaan dalam teknik perwarnaan juga menggunakan pewarnaan digital yang tentunya akan lebih cerah. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Keterampilan Membaca Pemula Peserta Didik Kelas I SD Negeri 98 Palembang.**

B. Metode Penelitian

Penelitian dan pengembangan *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian untuk mengembangkan atau memvalidasi produk dalam membantu proses pengajaran dan pembelajaran. Produk yang dapat dihasilkan dimana penelitian dan pengembangan dapat berupa alat bantu pembelajaran atau bisa media pembelajaran. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)*. Pengembangan media pembelajaran kartu kata bergambar ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan ADDIE yang terbagi mejadi lima tahap yaitu, *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah

dengan angket yang terdiri dari angket validasi ahli media, materi dan Bahasa serta angket respon peserta didik, dokumentasi berupa foto hasil uji coba lapangan dan tes yang menggunakan 10 soal essay. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kevalidan, analisis kepraktisan dan analisis keefektifan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Deskripsi Penelitian

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media kartu kata bergambar untuk keterampilan membaca pemula. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 98 Palembang yang berlokasi Jl. Pertahanan 16 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang. Penelitian dilakukan pada 14 maret sd 19 maret 2025. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Develoment (R&D)* dan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Pada tahap ini tahap analisis yang dilakukan wawancara pada wali kelas 1, pada tahap ini telah menggunakan kurikulum merdeka pada kelas 1. Selanjutnya tahap analisis kebutuhan peserta didik dapat dilihat dari sarana dan prasana sekolah, lingkungan belajar yang dilihat bawah Peserta didik kelas 1 masih menyukai pembelajaran yang diselingi dengan permainan, bernyayi. Penelitian ini dilakukan untuk melihat kevalid, kepraktis dan keefektifan peserta didik dalam pengembangan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran bahasa indonesia materi membaca pemula di kelas 1. Oleh karena itu untuk mendukung proses pembelajaran yang menarik serna inovatif dalam pembelajaran peserta didik akan lebih

mudah memahami suatu materi dan menarik minat belajar peserta didik.

1. Hasil Tahap Analisis (*Analysis*)

a. Analisis kebutuhan siswa

Setelah melakukan pengamatan di SD Peneliti menemukan rendahnya keterampilan membaca peserta didik masih rendah, kendala dihadapi peserta didik kelas 1 masih di fase yang cenderung dalam pembelajaran yang menonton atau kaku. Peserta didik kelas 1 masih menyukai pembelajaran yang diselingi dengan permainan, bernyayi. Dari permasalahan tersebut masih ada beberapa peserta didik yang belum memahami huruf-huruf abjad yaitu dari 28 peserta didik, 8 peserta didik yang memang belum bisa memahami huruf-huruf abjad dan membedakan abjad dan juga ada beberapa peserta didik yang sudah bisa membaca dengan benar.

b. Analisis Kurikulum

Saat peneliti melakukan kegiatan observasi kelas 1 SD Negeri 98 Palembang sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar dalam kegiatan belajar mengajar. Namun dalam kegiatan pembelajaran masih menonton dikelas, disebabkan belum adanya media belajar untuk menerangkan mengajar membaca pemula pada peserta didik kelas 1. Maka pada tahap analisis kurikulum ini untuk Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP) dan Acuan Tujuan Pembelajaran (ATP). Hal ini dilakukan agar memudahkan dalam menentukan indikator dan tujuan pembelajaran pada pengembangan media kartu kata bergambar untuk keterampilan membaca pemula. SD Negeri 98 Palembang telah menggunakan kurikulum merdeka untuk kelas 1.

2. Hasil Tahap Desain (*Design*)

a) Menyusun Desain Produk

Produk yang digunakan akan didesain peneliti adalah media kartu kata bergambar. Penyusunan ini dipilih oleh peneliti agar peserta didik mudah dalam mengingat materi dan huruf-huruf abjad serta membantu pendekatan pembelajaran yang dipilih oleh peneliti, yaitu huruf-huruf abjad, kosakata, berbagai jenis benda, hewan dan lainnya yang didesain menjadi kartu kata bergambar yang dibuat simpel, berwarna yang beragam sehingga menarik serta berbagai jenis yang berbeda agar peserta didik tidak bosan.

b) Hasil Desain Produk

Hasil desain adalah hasil pembuatan media pembelajaran interaktif. Dalam pengembangan media kartu kata bergambar ini terdiri dari cover, panduan penggunaan, gambar pada setiap kartu ,huruf-huruf abjad serta no halaman.



Memiliki berbagai jenis benda, hewan dan lainnya yang didesain menjadi kartu kata bergambar yang dibuat simpel, berwarna dan berbagai jenis yang berbeda agar peserta didik tidak bosan

3. Hasil Tahap Pengembangan (Development)

Pada tahap pengembangan ini adapun tahap *prototype* media kartu kata bergambar untuk keterampilan membaca pemula yang telah peneliti rancang sebagai berikut:

- 1) Desain pada penggunaan media kartu kata bergambar ini berdasarkan urutan huruf-huruf abjad, yang mencakup halaman, petunjuk penggunaan media, dan gambar berbagai jenis.
- 2) Gambar dan warna yang peneliti ambil di dalam media kartu kata bergambar ini sesuai dengan karakteristik peserta didik di sekolah dasar agar menarik perhatian peserta didik dalam menggunakan media kartu kata bergambar.
- 3) Media kartu kata bergambar ini mengenal berbagai bentuk hewan, buah, benda serta huruf-huruf abjad, huruf vokal dan belajar menyambung sebuah kata.

Produk	Keterangan
	Memiliki cover depan yang menunjukkan kartu kata bergambar yang menarik, memiliki logo universitas PGRI, logo kampus mengajar, logo tut wuri handayani, barcode dan link, serta panduan atau keterangan penggunaan media kartu kata bergambar

- 4) Tahap awal pemeliharaan media kartu kata bergambar meliputi pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan membaca pemula dengan tujuan pembelajaran peserta didik, pemilihan warna, gambar, dan tulisan yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta penggunaan media yang masih terbatas pada saat proses pembelajaran dikelas.

Setelah melakukan revisi terhadap produk media kartu kata bergambar dengan sesuai komentar dan saran maka hasil dan keputusan dari validator terhadap pembelajaran media kartu kata bergambar sebagai berikut:

a) Validasi ahli media

Validasi ini bertujuan sebagai penilaian kevalidan dari media yang akan dikembangkan. Validator juga memberikan komentar dan saran, jika ada kekurangan dari produk yang telah dikembangkan. Validator yang memberikan penilaian pada aspek tampilan media ini Bapak EA M.Kom sebagai validator media, Berikut hasil validasi yang telah dilakukan oleh validator ahli media ini bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Validasi Angker Berdasarkan Ahli Bahasa

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Kelayakan Media	1.Media bersifat sederhana dan menarik	5
		2.Media dapat menikmati perhatian peserta didik	5
		3.Media pada kartu kata bergambar mudah dimengerti dan dipahami	5

4.Tampilan media dibuat kreatif dan berwarna	5
5.Media kartu kata bergambar memiliki kesesuaian penulisan <i>fontnya</i>	4
6.Pemakaian media kartu kata bergambar mudah digunakan serta tidak menyulitkan	4
7.Warna <i>background</i> dan tulisan memiliki kombinasi yang tepat	5
8.Media memiliki kesesuaian ukuran, tulisan, dan gambar	4
Jumlah Skor	37
Rata-rata Persentase	90%

Kriteria

Sangat Valid

Berdasarkan hasil dari tabel validasi ahli media yaitu sebesar nilai rata-rata 90% oleh validator ahli media dan dapat dinyatakan sangat valid untuk diterapkan ditempat penelitian.

b) Validasi Ahli Bahasa

Validasi ini dilakukan dengan aspek penggunaan EYD atau huruf abjad validasi ini bertujuan sebagai penilaian kevalidan dari produk kartu kata yang dikembangkan. Validator pada aspek bahasa ini adalah bapak AP, M.Pd sebagai validator ahli bahasa yang dapat mengetahui tentang tata penggunaan bahasa. Hasil validasi dan kritik atau saran yang digunakan oleh para ahli bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Validasi Angket Berdasarkan Ahli Bahasa

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Aspek Kelayakan Bahasa	1.Tulisan pada media kartu kata bergambar jelas dan mudah di baca	4

2	Aspek Istilah dan simbol	2. Bahasa yang digunakan pada kartu kata bergambar sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik kelas 1 SD	5
		3. Kesesuaian pemakaian dan penggunaan bahasa pada media kartu kata bergambar sesuai dengan materi pembatasan	4
		4. Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami peserta didik	4
		5. Media kartu kata bergambar memiliki kesesuaian huruf-huruf yang baik dan benar	5
		6. Media kartu kata bergambar memiliki kelengkapan penyajian	4
		7. Media kartu kata bergambar memiliki ketepatan tanda tulisan	5
		Jumlah Skor	
Rata-rata Persentase		88%	
		Kriteria	
		Sangat Valid	

Berdasarkan hasil dari tabel validasi ahli bahasa yaitu sebesar nilai rata-rata 88% oleh validator ahli bahasa, dan dapat dinyatakan bahwa sangat valid untuk diterapkan ditempat penelitian.

c) Validasi Ahli Materi

Validasi ini yang bertujuan sebagai penilaian kevalidan dari materi yang akan dikembangkan, yang dimana validator memberikan komentar atau saran, jika terdapat kekurangan dari produk yang telah dikembangkan. Validator yang memebrikan penilaian pada aspek materi yaitu ibu DA, S.Pd,Gr sebagai validator ahli materi sebagai guru

kelas 1. Hasil validasi dan kritik atau saran yang telah dilakukan oleh validator ahli materi ini bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Validasi Angket Berdasarkan Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Aspek Kelayakan Isi	1. Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi	5
		2. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar	5
		3. Kesesuaian kompetensi dengan indikator	5
		4. Kemudahan memahami materi berbasis media kartu kata bergambar	5
		5. Media kartu kata bergambar mudah dimengerti dan dipahami	5
		6. Kejelasan materi berbasis media kartu kata bergambar bagi siswa SD	5
		7. Media yang digunakan mendorong rasa ingin tahu peserta didik	4
		8. Media kartu kata bergambar memiliki sistematika penyajian pada materi yang baik	4
Jumlah Skor		38	
Rata-rata Persentase		95%	
		Kriteria	
		Sangat Valid	

Berdasarkan hasil dari tabel validasi ahli materi yaitu sebesar nilai rata-rata 95% oleh validator ahli materi dan dapat dinyatakan bawah sangat valid untuk diterapkan ditempat penelitian.

Adapun hasil penilaian validasi seluruh validator pada penilaian kualitas media pembelajaran kartu kata bergambar dinilai dari angket yang diberikan peneliti bisa dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6. Hasil Penjumlahan
Ketiga Validator**

No	Validator	Rata-rata
1	EA, M.Kom	90%
2	AP, M.Pd	88%
3	DA, S.Pd,Gr	95%
Jumlah		273%
		91%
Rata-rata		

Berdasarkan tabel 6. di atas terlihat bahwa presentase penilaian ketiga validator tentang penilaian kualitas produk pengembangan media pembelajaran kartu kata bergambar memiliki presentase keseluruhan nilai validator sebesar 91% dengan kategori sangat valid sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran kartu kata bergambar dinyatakan valid dan layak digunakan pada tahap uji coba di lapangan.

4. Hasil Tahap Impelemetasi (Implementatuion)

Setelah melakukan pembelajaran, maka peneliti membagikan angket *one to one*, kelompok besar dan respon guru. Angket ini bertujuan untuk melihat kepraktisan dari produk yang dikembangkan. Guru yang memberikan repon yaitu guru kelas 1. Hasil dari respon guru terhadap media Kartu Kata Bergambar yang akan dijabarkan dalam bentuk perhitungan kepraktisan berikut ini:

a) One to One

Pada tahap ini penelitian yang dilakukan pada tanggal 17 maret 2025 dengan subjek yang dilakukan 3

peserta didik dari kelas 1 SD Negeri 98 Palembang. Peserta didik diberikan arahan terlebih dahulu bagaimana cara mengisi angket pada lembar angket yang telah diberiksn oleh peneliti. Berikut uji coba *one to one*.

**Tabel 7. Hasil Angket Dari Uji Coba
One to One**

Nama Peserta didik	Skor	Presentase
KY	44	88%
A	42	84%
MZ	47	94%
Jumlah Seluruh Skor	266	
Rata-rata Skor Kriteria	88%	
Sangat Praktis		



Gambar 1. Kegiatan Pengisian Angket One to One

Dari hasil uji coba *one to one* yang dilakukan, peneliti mendapatkan respon positif terhadap media kartu kata bergambar yang dikembangkan peserta didik yang tertarik untuk belajar menggunakan media kartu kata bergambar dan membuat mereka aktif mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji cob *one to one* di atas diperoleh nilai rata-rata 88% dengan kriteria “Sangan Praktis” yang terdiri dari 10 pertanyaan dan melibatkan 3 peserta didik.

b) Kelompok Kecil (Small Group)

Pada tahap ini uji *small group* atau uji coba kelompok kecil dilakukan kepada peserta didik kelas 1. Uji coba *small group* yang dilakukan 10 peserta didik, sebelum mengisi angket pada lembaran yang akan diberikan oleh peneliti terlebih dahulu diberikan arahan.

Tabel 8. Hasil Angket Dari Uji Coba Small Group

Nama Peserta Didik	Skor	Presentasi
KA	44	88%
AM	45	90%
SN	45	90%
NN	44	88%
P	46	92%
AD	46	92%
R	47	94%
RF	45	90%
Q	46	92%
H	45	90%
Jumlah Seluruh Skor	906	
Rata-rata Skor Kriteria	90%	Sangat Praktis



Gambar 2. Kegiatan Pengisian Angket Small Group

a) Respon Guru

Pada tahap ini, peneliti melakukan tahap uji coba pada guru kelas 1 pada media kartu kata bergambar. Media ini di uji cobakan oleh ibu DA S.Pd,Gr. Berikut hasil angket yang telah diberikan oleh guru dan dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Angket Respon Guru

No	Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi dengan KD dan Indikator					
2	Kesesuaian materi dengan peserta didik SD					
3	Media dapat memudahkan peserta didik memahami materi					
4	Media kartu kata bergambar dapat membantu peserta didik					
5	Media kartu kata bergambar dapat membantu peserta didik belajar membaca dan mengenal huruf-huruf abjad					
6	Media memiliki kesesuaian ukuran, tulisan, dan gambar					
7	Media memiliki warna yang menarik dan bervariasi					
8	Media yang disajikan jelas dan mudah terlihat.					
9	Penggunaan media kartu kata bergambar mudah dipahami					
10	Meningkatkan penalaran belajar peserta didik					
Jumlah Skor						48
Rata-rata Persentase Kriteria						96%
						Sangat Praktis



Gambar 3. Kegiatan Pengisian Angket Kepraktisan Respon Guru

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa media kartu kata yang digunakan pada keterampilan membaca pemula mendapatkan 96% yang termasuk dalam kategori **“Sangat Praktis”**. Hasil dari penilaian validator menyarankan layak tanpa revisi.

c) Soal Tes

Pengisian lembar soal yang dilakukan kepada peserta didik kelas 1 untuk melihat hasil belajar peserta didik setelah pembahasan media yang digunakan dalam keterampilan membaca pemula. Terlebih dahulu diberikan arahan cara mengisi lembar soal terdiri dari 10 essay yang telah diberikan oleh peneliti.

No	Nama Peserta Didik	Total Skor	Nilai	Kriteria
1	KY	10	100	Tuntas
2	M.Z	10	100	Tuntas
3	A	10	100	Tuntas
4	R	8	80	Tuntas
5	HN	8	80	Tuntas
6	N A	7	70	Tuntas
7	KS	10	100	Tuntas
8	F	8	80	Tuntas
9	AL	10	100	Tuntas
10	S	5	50	Tidak Tuntas
11	QA	9	90	Tuntas
12	AR	10	100	Tuntas
13	AD	10	100	Tuntas
14	A	8	80	Tuntas

15	Q	10	100	Tuntas
16	VA	9	90	Tuntas
17	MG	8	80	Tuntas
18	Z	7	70	Tuntas
19	AA	5	50	Tidak Tuntas
20	AL	10	100	Tuntas
Rata-Rata Akor Kriteria			86%	Sangat Efektif



Gambar 4. kegiatan pengerjaan lembar soal

Pada tahap ini diberikan soal kepada peserta didik terhadap media yang telah diperlihatkan. Yang dimana pada tahap ini memperoleh nilai keefektifan media terhadap pembelajaran. Diperoleh rata-rata sebesar 86% dengan kategori **“Sangan Efektif”**

5. Hasil Tahap Evaluasi (Evaluation)

Pada tahap ini di lakukan evaluasi pengembangan produk media kartu kata bergambar yang dilakukan peneliti dari mulai dari tahap *Analysis, Desain, Development, Impelamentation*. Yang telah dilakukan peneliti dengan saran dan kritik dari validator dan hasil uji coba pada peserta didik kelas 1 SD Negeri 98 Palembang untuk melihat hasil kevalidan dan kepraktisan dari sebuah media kartu kata bergambar.

Setelah selesai melakukan penerapan tahap tersebut maka peneliti mendapatkan hasil pengembangan media kartu kata bergambar pada materi bahasa indonesia dalam keterampilan membaca pemula yang sebelumnya

telah dilakukan validasi oleh validator ahli. Penilaian ahli media dengan rata-rata 90%, ahli bahasa 88% dan ahli materi 95% dari hasil penelitian tersebut maka dapat dikategorikan bahwa sangat layak atau valid untuk digunakan. Pada tahap *one to one* yang dipilih hanya 3 peserata didik dengan mendapatkan nilai rata-rata 88% maka dapat dinyatakan media kartu kata bergambar sangat praktis untuk digunakan. Tahap kedua yaitu angket respon guru wali kelas 1 yang mendapatkan nilai rata-rata 96% dan tahap ketiga Kelompok kecil (*Small Group*) mendapatkan nilai rata-rata 86% maka produk media kartu kata bergambar dapat dikatakan layak dan praktis untuk digunakan.

Tahap selanjutnya evaluasi yang dimana peneliti melakukan tahap analisis sampai implementasi yang bertujuan untuk dapat melihat suatu proses kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar yang bisa meningkatkan rasa ingin tahu dan memberikan wawasan dan pemahaman serta meningkatkan belajar yang lebih aktif.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan media kartu kata bergambar dalam keterampilan membaca pemula pada pembelajaran kelas 1. Pengembangan media kartu kata bergambar dengan materi bahasa Indonesia dalam keterampilan membaca pemula, peneliti menggunakan pengembangan ADDIE yaitu tahap *Analysis, Design, Development, Impelamentation dan Evalution*. Ini juga diperkuat oleh (Nurdyansyah, 2019). Model ini banyak digunakan sebagai panduan, model pengembangan ini sebagai langkah yang sederhana, mudah dipahami, dan sistematis. Selaian itu model pengembangan ADDIE juga

jasas, detas pada setiap tahapnya dan mudah diterapkan dalam pengembangan produk berupa media edukasi.

Pada tahap pertama yaitu, Analisis (*Analysis*) yaitu peneliti menganalisis kebutuhan peserta didik dan Manganalisis media pembelajaran. Setelah memperoleh data, maka selanjutnya peneliti akan melakukan tahap desain (*Design*) yang merancang pembuatan media kartu kata bergambar.

Pada tahap kedua yaitu, desain (*Design*) yaitu penelitian ini merupakan lanjutan dari tahap analisis yang dilakukan sebelumnya, Dimana pada tahap desain ini peneliti membuat sebuah rancangan media kartu kata bergambar dalam keterampilan membaca pemula, yang bisa disebut *prototype* 1 kemudian dengan validasi produk.

Pada tahap ketiga yaitu, pengembangan (*Development*) berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh 3 validator yang mencakup Media, Materi dan Bahasa dalam pengembangan media kartu kata bergambar dalam keterampilan membaca pemula kelas 1 SD Negeri 98 Palembang. Validasi produk oleh ahli didapatkan hasil yaitu, validator media 90%, Validator ahli materi 95% dan validator ahli bahasa 88% dengan kriteria kevalidan “**Sangan Valid**”. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa produk media kartu kata bergambar pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan membaca pemula peserta didik layak dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Pada tahap keempat yaitu, implementasi (*Impelamentation*) penelitian ini dilakukan secara langsung atau tatap muka yang dimulai dari hari Jumat sampai dengan

hari rabu pada tanggal 14 maret-19 maret 2025. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa kali pertemuan dengan beberapa peserta didik, dengan melakukan uji coba untuk dapat mengetahui kevalidan,kepraktisan dan keefektifan dari produk yang dikembangkan oleh peneliti yaitu media kartu kata bergambar. Disini untuk mengetahui kepraktisan diberikan angket kepada validator dan peserta didik dengan tahap uji coba *one to one* oleh 3 peserta didik, uji coba kelompok kecil *small group* 10 peserta didik dan untuk mengetahui keefektifan diberikan soal tes kepada peserta didik kelas 1.

Setelah melakukan penelitian dengan uji coba peserta didik sangat bersemangat dan tidak bosan dalam pembelajaran. Hal tersebut dilihat dari peneliti melakukan uji coba media dimana setiap peserta didik rasa ingin tahu dan peningkatan pembelajaran sangat tinggi dan dapat dilihat dalam pengisian angket, dan disini untuk menghasilkan media kartu kata bergambar peneliti melakukan beberapa tahap dengan menggunakan ADDIE. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 98 Palembang, didapatkan hasil pada penelitian menghasilkan media pembelajaran yang sangat valid dan sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Tahap kelima yaitu, evaluasi (*Evaluation*) kepraktisan media kartu kata bergambar dapat dilihat dari angket respon guru dan siswa mulai dari uji coba *one to one*, uji coba *small group*. Didapatkan hasil angket respon guru 96%,uji coba *one to one* yang melibatkan 3 peserta didik 88%, uji coba *small group* yang melibatkan 10 peserta didik 86% dan dari dua tahap tersebut didapatkan hasil dengan rata-rata nilai rata 87% dengan masuk

kategori dapat dinyatakan “**Sangat Praktis**”. Dan yang terakhir keefektifan media kartu kata bergambar melalui uji coba peserta didik yang dapat dilihat di tabel 4.11 diperoleh rata-rata sebesar 86% dengan kriteria “**Sangat Efektif**”. Maka dapat disimpulkan dari hasil pada penelitian ini hasil yang dapat diperoleh oleh peneliti bawah penggunaan media kartu kata bergambar dalam keterampilan membaca pemula kelas 1 yaitu dengan hasil **sangat valid, sangat praktis dan efektif**.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Murjainah, 2023) proses pengembangan media kartu kata bergambar pada pembelajaran bahasa indonesia untuk keterampilan membaca pemula di SD dan penelitiannya telah selesai dilaksanakan serta dibahas sesuai dengan hasil dari penelitian dan pengembangan. Berdasarkan hasil penilaian data dengan menggunakan validasi ahli media diperoleh persentase 81,6%, validasi ahli bahasa diperoleh persentase 85%, dan validasi ahli bahasa diperoleh persentase 96% kemudian hasil angker siswa *one to one* diperoleh nilai rata-rata 91,1%, pada hasil *small group* diperoleh nilai rata-rata 71%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media kartu kata bergambar dalam pembelajaran bahasa indonesia materi membaca pemula dapat dikatakan valid, praktis dan efektif dalam pembelajaran.

Media pembelajaran kartu kata bergambar yang dihasilkan oleh peneliti ini merupakan media yang menarik dan mudah untuk dipahami karna telah sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik di sekolah dasar. Media yang dikembangkan oleh peneliti ini

memiliki tema yang menarik dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik, melalui media pembelajaran ini dapat membantu peserta didik untuk memahami proses pembelajaran membaca pemula.

Berdasarkan hasil keseluruhan data pengembangan media pembelajaran dapat disimpulkan bawasanya produk peneliti pengembangan media kartu kata bergambar di sekolah dasar merupakan media yang valid dan praktis untuk digunakan dikelas media ini dikatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran dikelas hal ini dikarenakan media pembelajaran ini tergolong mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak bosan saat pembelajaran berlangsung.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan tentang pengembangan media kartu kata bergambar untuk keterampilan membaca pemula pada peserta didik kelas 1 SD Negeri 98 Palembang maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan media kartu kata bergambar di kelas 1 SD yang valid yaitu didapatkan dari hasil angket validasi yang telah dilakukan oleh beberapa validator yaitu validator ahli media dengan nilai 90%, validator ahli materi dengan nilai 95% dan validator ahli bahasa dengan nilai 88% dari hasil ketiga validator didapatkan nilai rata-rata sebesar 91% dengan kriteria kevalidan "**Sangan Valid**"
2. Nilai Kepraktisan didapatkan dari hasil angket yang telah dilakukan oleh peneliti kemudian dilakukan tahap kepraktisan dengan memberikan kepada guru dengan hasil 96% dan anget respon peserta didik dengan uji coba *one to one* yang melibatkan 3 peserta

didik dengan hasil 88%, uji coba *small group* yang melibatkan 10 peserta didik 86% dari dua tahap tersebut didapatkan hasil dengan rata-rata nilai rata 87% dengan masuk kategori **Sangat Praktis, dan** nilai efektif dengan rata-rata 86% dengan kategori "**Sangat Efektif**". Berdasarkan hasil pada penelitian ini yang didapatkan oleh peneliti tentang pengembangan media kartu kata bergambar adalah **hasil sangat valid dan sangat praktis serta sangat efektif.**

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W. S. (2020). Pengembangan media pembelajaran kartu kata bergambar (Flash Card) untuk melatih kemampuan membaca permulaan kelas 1 SD/MI. *Pendidikan guru madrasah ibtiday*.
- Gading, I., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Pemulaan. *Mimbar Ilmu*, 2.
- Hermawan, D., & Silawati, D. (2019). Model Pembelajaran Apresiasi Kajian Sastra terpadu Untuk Penguasaan Empat Aspek Keterampilan berbahasa. *Bahasa, sastra Indonesia dan Pengajaran*.
- Hikmah, N. (2020). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Materi Siklus Air di kelas V SD Negeri 04 Puding Besar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah asar*, 142.
- Huduni, A., Affandi, H. L., & Nisa, K. (2022). Analisis kesulitan siswa dalam membaca pemulaan di kelas 1 SD Negeri 3 Darek. *Ilmiah Profesi Pendidikan*.
- Muhyidin, & ddk. (2018). Metode pembelajaran membaca

- dan menulis permulaan di kelas awal. *Jpsd* , 32.
- Nurdyansyah. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*. UMSIDA prees.
- Pakpahan, A. F., Ardiana, D. P., & Wagiu, E. B. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran . *Medan Yayasan Kita Menulis* .
- Putri, M., & Murjainah. (2023). Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar untuk Keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD. *Review pendidikan dasar* .
- Rahma, M., & Febrina, D. (2021). Analisis kesulitan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar. *pendidikan, sosial, dan agama* .
- Rahmalya, K. (2019). Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar Bandar Lampung. *Uin Raden Intan lampung* .
- Teni, E. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar . *Pembelajaran Prospektif* .
- Wibowo, M. (2022). Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemulaan Siswa Kelas 1 SDN 30 Ampenan . 47.
- Zulvia, & Fahrudin. (2021). Pengembangan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di Ra rosaini husna. *Journal of elementary and chidhood education* .